

Therapeutic Community di Pusat Rehabilitasi Narkoba Sekar Mawar Therapeutic community in Drug Rehabilitation Centre Sekar Mawar

¹Dindra Putra Subangga, ²Satya Indra Karsa

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Taman Sari No.1 Bandung 40116
email: ¹dindraputra@ymail.com*

Abstract. A paper titled “Therapeutic Community Dipusat Rehabilitasi Narkoba Sekar Mawar” arranged to know how Yayasan Sekar Mawar as a centre of drugs rehabilitation adjust the method of rehabilitation therapeutic community to rehabilitate the resident. Considering the number of another rehabilitation method, application the method of therapeutic community is the most widely use. Using the theory of AIS by George Caspar Homans, the research is explaining how to communicate with group in the course of therapeutic community at the center of drugs rehabilitation sekaw mawar. Researcher used qualitative research method with descriptive approach. Researcher collected, processed and analyzed systematically about activity, interaction and sentiment theory in therapeutic community. So it can be concluded with issues that be inspected by doing interview, observation and study of literature. The interview did with the drugs rehabilitate resident sekaw mawar. From the result of the research that has been done. The researcher get the result that activity from therapeutic community are be planned for shaping the behavior that suitable with the norms of society. Interaction from therapeutic community is the interaction that have a constructive characteristic and create the atmosphere of positive communication. Sentiment theory in the therapeutic community is growing the feeling sense of belonging inside the residence because similarity background and together desire to recovery from the world of addiction.

Keywords: Therapeutic Community, Group Communication, Activity, Interaction, Sentiment theory.

Abstrak. Karya tulis yang berjudul “*Therapeutic Community* Dipusat Rehabilitasi Narkoba Sekar Mawar” ini disusun untuk mengetahui bagaimana Yayasan Sekar Mawar sebagai pusat rehabilitasi narkoba menerapkan metode rehabilitasi *therapeutic community* untuk merehabilitasi residennya. Mengingat banyaknya metode rehabilitasi lain penggunaan metode *therapeutic community* paling banyak digunakan. Membentuk komunitas terapi yang baik mempermudah pemulihan penyalah guna NAPZA. Dengan menggunakan teori AIS dari George Caspar Homans, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana komunikasi kelompok dalam *therapeutic community* dipusat rehabilitasi narkoba sekaw mawar. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti mengumpulkan, mengolah dan menganalisis secara sistematis mengenai *activity*, *interaction* dan *sentiment theory* dalam *therapeutic community*, sehingga dapat diambil kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dengan cara melakukan wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Wawancara dilakukan dengan resident rehabilitasi narkoba sekaw mawar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa *activity* dalam *therapeutic community* dirancang untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan norma-norma masyarakat. *Interaction* dalam *therapeutic community* interaksi yang bersifat konstruktif dan menciptakan atmosfer komunikasi yang positif. *Sentiment theory* dalam *therapeutic community* tumbuhnya perasaan *sense of belonging* dalam diri residen karena kesamaan latar belakang dan keinginan sama-sama untuk sembuh dari dunia adiksi.

Kata Kunci: Therapeutic community, Komunikasi kelompok, Activity, Interaction, Sentiment theory.

A. Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba merupakan penyakit masyarakat yang akhir-akhir ini pertumbuhannya sangat cepat. BNN (Badan Narkotika Nasional) dalam situs resminya memperkirakan 4.000.000 atau 2,18% (10-58 tahun) penduduk Indonesia menjadi penyalahguna narkotika¹, jumlah pengguna narkotika yang begitu banyak pemerintah

¹ <http://www.bnn.go.id/portal/> 3 november 2015

menetapkan Indonesia darurat narkoba.

Rehabilitasi sosial adalah suatu proses kegiatan pemulihan secara terpadu baik fisik, mental maupun sosial agar bekas pecandu narkoba dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat. (Pasal 1 Angka 16 UU Nomor 22 Tahun 1997 Tentang Narkotika).² Akan tetapi pada proses rehabilitasi tersebut tidak selalu berjalan dengan apa yang diinginkan karena pada kenyataannya masih banyak penyalahguna narkoba yang belum melaporkan dirinya ke Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL), yang merupakan institusi yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menangani permasalahan penyalahgunaan narkoba.

Yayasan Sekar Mawar (YSM) merupakan salah satu lembaga sosial yang tergabung dalam IPWL, YSM berusaha menanggulangi masalah penyalahgunaan narkoba dengan cara melakukan sosialisasi akan bahaya narkoba serta melakukan rehabilitasi bagi para korbanya.

Metode rehabilitasi yang digunakan panti rehabilitasi YSM adalah *Therapeutic Community* (TC). TC adalah metode dan lingkungan yang terstruktur untuk merubah perilaku manusia dalam konteks komunitas yang hidup dan bertanggung jawab, motto dalam TC adalah *man helping man to help him self* (menolong orang lain untuk menolong dirinya sendiri). Dalam program TC kesembuhan diciptakan lewat perubahan persepsi atau pandangan dunia (*the renewal of worldview*) dan penemuan diri (*self discovery*) yang mendorong pertumbuhan dan perubahan (*growth and change*).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: mengenai metode *therapeutic community* dalam konteks komunikasi kelompok, yang terdiri dari kegiatan kelompok, interaksi kelompok, dan perasaan anggota kelompok. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan (*activity*) metode *therapeutic community* di pusat rehabilitasi narkoba sekar mawar.
2. Untuk mengetahui bagaimana interaksi (*interaction*) residen dalam metode *therapeutic community* di pusat rehabilitasi narkoba sekar mawar.
3. Untuk mengetahui bagaimana perasaan (*sentiment theory*) residen dalam metode *therapeutic community* di pusat rehabilitasi narkoba sekar mawar.

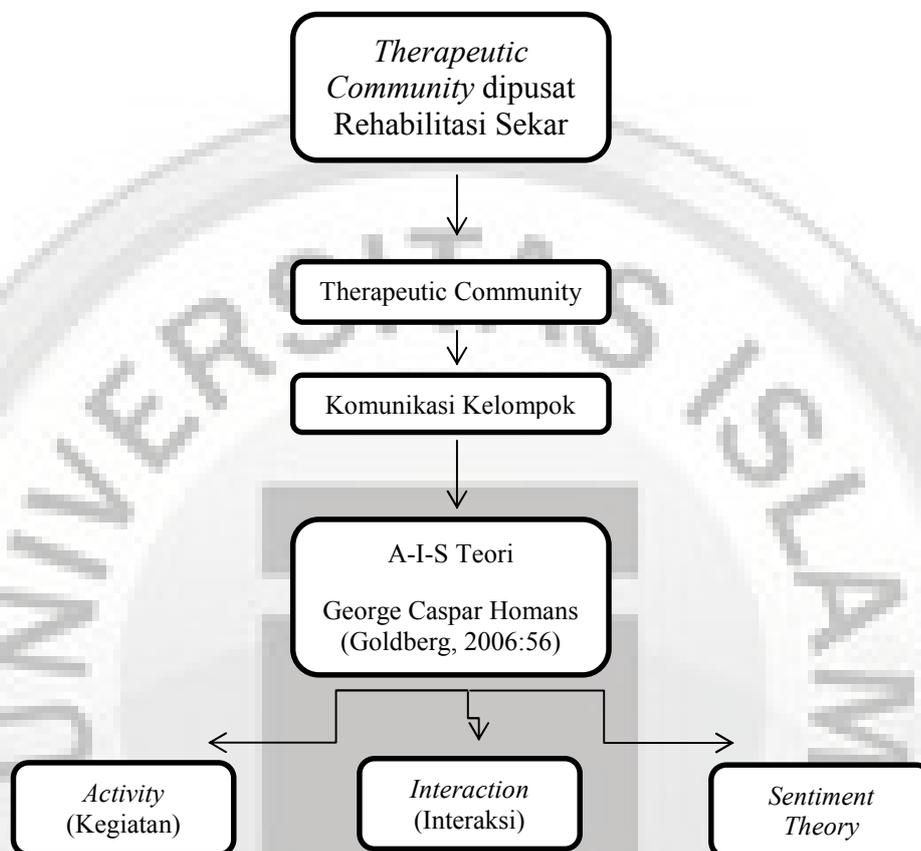
B. Landasan Teori

Therapeutic community adalah sebuah komunitas yang dibentuk untuk memberikan terapi pemulihan bagi para pecandu narkoba. Menurut Richard Hayton (1998) TC didefinisikan sebagai metode dan lingkungan yang terstruktur untuk mengubah perilaku manusia dalam konteks kehidupan komunitas yang bertanggung jawab. Anggota komunitas (*residen*) bertanggung jawab untuk saling menolong satu sama lain, menolong orang lain sekaligus juga menolong dirinya sendiri. Komunitas yang saling membantu ini diyakini dapat mengembalikan seorang pecandu pada kehidupan yang benar.

Komunikasi kelompok yang diteliti dalam, penelitian ini erat kaitannya dengan Teori Komunikasi Kelompok Homans. Teori ini lebih dikenal dengan teori AIS, yaitu *Activity – Interaction - Sentiment Theory*. Teori ini menjelaskan terdapat tiga unsur dalam struktur kelompok kecil, yaitu : kegiatan, interaksi, dan perasaan. Kegiatan terdiri dari tindakan anggota-anggota kelompok.

² <http://www.hukumonline.com/pusatdata/download/lt4af3b83f9c845/node/lt4af3b7f6cf607>
3november2015

Dalam melakukan tindakan tersebut mereka akan terlibat dalam suatu interaksi, yaitu mereka akan saling ketergantungan dan akan saling menanggapi dalam bertingkah laku. Unsur yang ketiga adalah perasaan. Perasaan merupakan konsep tentang suka dan tidak suka yang terdiri dari perasaan-perasaan positif dan negatif yang dirasakan anggota kelompok terhadap anggota lain (Goldberg, 2006: 56).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Therapeutic Community (TC) menunjukkan lingkungan yang terstruktur untuk mengubah perilaku manusia dalam konteks kehidupan komunitas yang bertanggung jawab. Anggota komunitas (residen) bertanggung jawab untuk saling menolong satu sama lain, menolong orang lain sekaligus juga menolong dirinya sendiri. Kegiatan yang dibentuk dan dirancang secara terencana dengan baik dapat memunculkan serta mendukung penciptaan interaksi yang baik didalam komunikasi kelompok. Dalam komunikasi kelompok terdapat 3 komponen penting yaitu *Activity – Interaction – Sentiment Theory*.

Activity dalam *Therapeutic Community* di yayasan sekar mawar yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan pengamatan adalah:

1. Behaviour management shaping (Pembentukan tingkah laku)
2. Emotional and psychological (Pengendalian emosi dan psikologi)
3. Intellectual and spiritual (Pengembangan pemikiran dan kerohanian)
4. Vocational and survival (Keterampilan kerja dan keterampilan bersosial serta bertahan hidup)

Jika di lihat dari rancangan kegiatan *therapeutic community* yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan pengamatan adalah pembentukan tingkah laku

residen yang diarahkan untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma kehidupan masyarakat. Dengan intervensi dan teguran yang membangun konselor dapat merubah perilaku *residen* menjadi orang yang peduli dengan orang lain dan diri sendiri, tanggung jawab dan memiliki pola hidup sehat layaknya kehidupan masyarakat normal.

Pola kehidupan *residen* yang dulunya tidak beraturan *no rules*, sering berbicara kasar, pola tidur yang tidak beraturan dan ego yang tinggi. Dengan intervensi dan teguran yang membangun dari konselor ditambah dorongan perasaan malu *residen* dengan *residen* lainnya perlahan merubah perilaku *residen* menjadi lebih baik.

Selanjutnya *activity* Pengendalian emosi dan psikologi penulis dapatkan dari hasil wawancara dan pengamatan adalah perubahan perilaku yang diarahkan pada peningkatan kemampuan penyesuaian diri secara emosional dan psikologis. Dengan cara berkonsultasi dengan konselor, setiap pagi *residen* *check feeling* dengan konselor untuk mengetahui bagaimana perasaan *residen* dengan begitu konselor bisa mencari cara lain untuk *approach residen* selama menjalani kegiatan hari itu sehingga *residen* merasa nyaman dalam menjalani program.

Kegiatan ini berhasil merubah emosional *residen* menjadi tenang dan bisa mengendalikan emosinya secara perlahan egosentris *residen* menghilang tidak lagi menjadikan diri sendiri sebagai titik pusat pemikiran atau perbuatan. *Residen* menemukan kembali jadi dirinya yang hilang dan menjadi pribadi baru yang lebih baik.

Intellectual and spiritual (Pengembangan pemikiran dan kerohanian) adalah kegiatan yang dirancang untuk merubah perilaku *residen* yang diarahkan pada peningkatan aspek pengetahuan, nilai-nilai spiritual, moral dan etika, sehingga mampu menghadapi dan mengatasi tugas-tugas kehidupannya maupun permasalahan yang belum terselesaikan.

Setelah menjalani kegiatan ini *residen* mendapatkan pencerahan mengenai nilai-nilai spiritual, moral dan etika yang berdampak langsung pada perubahan perilaku *residen* menjadi lebih religius.

Vocational and survival (Keterampilan kerja dan keterampilan bersosial serta bertahan hidup) kegiatan yang dirancang untuk merubah perilaku *residen* yang diarahkan pada peningkatan kemampuan dan keterampilan *residen* yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari maupun masalah dalam kehidupannya. *Relapse prevention skills* (kemampuan mencegah kekambuhan), *decision making* (pengambilan keputusan) bagi mantan pecandu narkoba adalah *skills* yang paling penting untuk dikuasai setelah kembali ke masyarakat.

Selanjutnya interaksi (*Interaction*) menurut Soerjono Soekanto (2003) Interaksi Sosial adalah dasar dari proses sosial yang terjadi akibat adanya hubungan-hubungan sosial yang dinamis, dalam hal ini mencakup hubungan antar individu, antar kelompok maupun yang terjadi antara individu dan kelompok.

Interaksi yang terjadi selama menjalani *therapeutic community* antara sesama *residen* dan konselor berjalan dengan sangat baik, kesamaan latar belakang konselor yang juga mantan pecandu narkoba mempermudah konselor untuk berkomunikasi dengan *residen* dan sebaliknya. Konselor membangun atmosfer komunikasi yang konstruktif agar terciptanya komunitas yang saling menghargai bila *residen* ada keluhan atau masalah konselor selalu siap memberikan konsultasi untuk menemukan jalan keluar terbaik.

Selanjutnya *sentiment theory* atau perasaan merupakan konsep tentang suka dan tidak suka yang terdiri dari perasaan-perasaan positif dan negatif yang dirasakan

anggota kelompok terhadap anggota lain (Goldberg, 2006: 56). Setelah mengikuti kegiatan *therapeutic community* dan berinteraksi selama menjalani program, *residen* saling berkaca dengan sesamanya untuk memperbaiki diri sendiri dan membantu *residen* lain. Terbentuk ikatan persaudaraan diantara mereka selama menjalani program TC, sifat senasib sepenanggungan tumbuh dalam diri mereka untuk sama-sama bangkit meninggalkan dunia adiksi.

Berbeda dengan konselor, *residen* memandang konselor sebagai *role model* atau panutan, *residen* melihat contoh nyata bahwa seseorang yang telah jatuh ke dunia narkoba bisa bangkit meninggalkan dunia tersebut, memperbaiki diri dan membantu orang lain yang bernasib sama untuk keluar dari dunia adiksi. *Respect* yang ditunjukkan *residen* pada konselor sangat tinggi.

Kesamaan latar belakang menumbuhkan perasaan *sense of belonging* yang sangat kuat diantara *residen* dan konselor, mereka mengerti perasaan satu sama lain bagaimana keterpurukan jatuh ke dunia narkoba, ikatan *brotherhood* tumbuh seiring waktu menjalani program *therapeutic community*.

Kelebihan metode *therapeutic community* di pusat rehabilitasi narkoba sekar mawar adalah bersifat holistik dimana seluruh aspek kehidupan dipelajari dan diterapkan, *therapeutic community* mengikuti perkembangan zaman dan mengikuti perkembangan narkoba yang beredar, sehingga bisa menentukan cara pemulihan pada tiap *residen* yang direhabilitasi. *therapeutic community* menciptakan atmosfer kekeluargaan sehingga *residen* merasa nyaman dan terbuka selama masa rehabilitasi.

Kekurangan metode *therapeutic community* di pusat rehabilitasi narkoba sekar mawar adalah biaya yang dibutuhkan cukup besar berkisar Rp4.000.000 perbulan walaupun yayasan sekar mawar salah satu IPWL (Instansi Penerima Wajib Lapor) yang mendapatkan subsidi dari pemerintah tetap tidak mampu untuk menutupi kekurangan dana. Karena kekurangan dana beberapa sarana dan prasarana tidak memadai seperti kegiatan *vocational and survival* (keterampilan kerja dan keterampilan bersosial serta bertahan hidup) yayasan tidak mampu untuk memenuhi *vocational* yang diinginkan *residen*. Kekurangan terakhir adalah metode *therapeutic community* memakan waktu yang cukup lama sehingga ada *residen* yang rawat jalan dikarenakan tidak bisa berlama-lama direhabilitasi karena mempunyai tanggung jawab sebagai kepala keluarga.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang mengacu pada pertanyaan penelitian dalam penelitian yang mengangkat judul mengenai *Therapeutic community* dipusat rehabilitasi narkoba sekar mawar, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan (*activity*) *residen* dalam metode *therapeutic community* di pusat rehabilitasi narkoba sekar mawar dirancang untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan norma-norma masyarakat, nilai-nilai spiritual dan etika, penyesuaian diri secara emosional dan psikologis agar siap saat kembali dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Interaksi (*interaction*) *residen* dalam metode *therapeutic community* di pusat rehabilitasi narkoba sekar mawar bersifat konstruktif, konselor menciptakan atmosfer komunikasi yang positif melalui greeting, diskusi,
3. Konsultasi permintaan maupun konsultasi masalah yang dihadapi *residen*.
4. Perasaan (*sentiment theory*) *residen* dalam metode *therapeutic community* di pusat rehabilitasi narkoba sekar mawar sangat baik karena menumbuhkan perasaan *sense of belonging* di dalam diri anggota komunitasnya dengan kesamaan latar belakang mereka saling mengerti perasaan satu sama lainnya.

5. Kelebihan metode *therapeutic community* di pusat rehabilitasi narkoba sekar mawar bersifat holistic dan mengikuti perkembangan narkoba yang beredar di masyarakat.
6. Kekurangan metode *therapeutic community* di pusat rehabilitasi narkoba sekar mawar adalah biaya yang cukup besar, masa rehabilitasi yang terlalu lama dan tidak bisa menyediakan pelatihan *vocational* yang diinginkan *residen* karena kekurangan dana.

E. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian mengenai “*Therapeutic community* dipusat rehabilitasi narkoba sekar mawar”, maka penulis mencoba untuk memberikan masukan serta saran, sebagai berikut:

Saran Teoritis

1. Penulis berharap *therapeutic community* dibahas dalam ilmu komunikasi lebih dalam sehingga bisa membantu dunia rehabilitasi narkoba menjadi lebih baik.
2. Untuk calon peneliti selanjutnya, sebaiknya tema yang peneliti angkat dapat dijadikan referensi sebagai bahan penelitian bagi calon peneliti agar pembahasan pada penelitian selanjutnya dapat dibahas lebih mendalam, khususnya yang berkaitan dengan aspek *therapeutic community*.

Saran Praktis

1. Saran peneliti adalah yayasan sekar mawar bisa menekan biaya agar lebih terjangkau bagi semua kalangan tanpa harus menurunkan kualitas program yang dijalankan.
2. Bisa merangkul relawan-relawan untuk mengajarkan keterampilan kerja yang diminati oleh *residen*.

Daftar Pustaka

- Effendy Onong Uchjanana, 2003, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Goldberg Alvin A. & Carl E. Larson, 2006, *Komunikasi Kelompok*, Cetakan ke-2. Penerjemah: Koerdarini Soemiati, Gary R Jusuf Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Lexi, Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Lexy J. 2007. *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung : Persada.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi ; Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdarkarya.
- Rahardjo, Susilo & Gudnanto. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise
- Rakhmat, Jalaludin, 1994, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaludin. 2012. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Rosda Rosdakarya.
- Soerjono, Soekanto, 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung : Alfabeta